

**TINDAK TUTUR ILOKUSI DALAM FILM**  
***SISTERLILLAH CITA CINTA MUSLIMAH***  
**KARYA ADHITYA BAYU**

**JURNAL SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Sastra  
Jurusan Sastra Indonesia

**Oleh**

**Novia Hipi**  
**17091101002**



**UNIVERSITAS SAM RATULANGI**  
**FAKULTAS ILMU BUDAYA**  
**MANADO**  
**2021**

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Tindak Tutur Ilokusi dalam film Sisterlillah Cita Cinta Muslimah karya Adhitya Bayu. Dalam penelitian ini membahas sebuah permasalahan yaitu apa saja kategori dan fungsi dalam film Sisterlillah Cita Cinta Muslimah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi, mengklasifikasi, dan menganalisis. Tindak Tutur Ilokusi berdasarkan kategori dan fungsi dalam film Sisterlillah Cita Cinta Muslimah yang menggunakan teori Leech dan Searle dengan metode penyediaan data menggunakan teknik simak dan teknik catat. Dalam analisis data menggunakan metode PUP dengan teknik daya pilah seperti referen organ wicara, langue lain, tulisan, dan mitra wicara.

Hasil analisis dari penulisan ini dapat disimpulkan bahwa dalam film Sisterlillah Cita Cinta Muslimah tindak tutur ilokusi berdasarkan kategori yang terdiri dari asertif, direktif, komisif, ekspresif, dan deklarasi. Sedangkan dalam fungsi yang ditemukan dalam film Sisterlillah Cita Cinta Muslimah terdiri dari kompetitif, menyenangkan, bekerja sama, dan bertentangan.

---

Kata Kunci : Tinda Ilokusi, Kategori, Fungsi

## ABSTRACT

This writing is entitled Acts of Illocutionary Speech in the film Sisterlillah Cita Cinta Muslimah by Adhitya Bayu. This study discusses a problem, namely what are the categories and functions in the film Sisterlillah Cita Cinta Muslimah.

This writing aims to identify, classify, and analyze. Illocutionary speech acts based on categories and functions in the film Sisterlillah Cita Cinta Muslimah which uses Leech and Searle theory with the method of providing data using listening and note-taking techniques. In data analysis using the PUP method with disaggregation techniques such as speech organ chorus, other langue, writing, and speech partners.

The results of the analysis of this writing can be concluded that in the film Sisterlillah Cita Cinta Muslimah illocutionary speech acts are based on categories consisting of assertives, directives, commissives, expressives, and declarations. Meanwhile, the functions found in the film Sisterlillah Cita Cinta Muslimah consist of being competitive, fun, cooperative, and contradictory.

---

Keywords: Illocutionary Action, Category, Function.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Bahasa merupakan alat untuk berkomunikasi yang hanya ada pada manusia. Dengan bahasa, manusia dapat berkomunikasi satu dengan yang lainnya. Menurut Kridalaksana, (1983:32 ) bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer digunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri. Semua unsur yang disebutkan di atas merupakan bagian dari kajian pragmatik.

Pragmatik adalah cabang ilmu bahasa yang mempelajari seluk-beluk bahasa sesuai dengan konteks pemakaiannya. Geoffrey N.Leech (2011:8) mengatakan bahwa “pragmatik memperlakukan makna sebagai suatu hubungan dengan penutur atau pemakai bahasa.

Tindak tutur lokusi adalah pernyataan penutur secara langsung yang tidak memerlukan respon atau tanggapan dari mitra tutur. Contoh “Rumahmu bersih sekali” artinya penutur mengutarakan rumahnya bersih sekali tanpa mengharapkan respon. Tindak tutur ilokusi adalah pernyataan secara langsung dari penutur kepada mitra tutur untuk merespon yang diujarkan oleh penutur. Contoh “ Wow, rumahmu bersih dan rapi sekali yahhh?” artinya penutur mengutarakan rumahmu bersih dan rapi sehingga penutur membutuhkan respon dari mitra tuturnya tanpa tindakan sedangkan tindak tutur perlokusi adalah tuturan penutur dapat mempengaruhi mitra tutur untuk merespon dan melakukan tindakan. Contoh” Rumahmu bersih seperti ini, dibersihkan dengan apa?”. artinya penutur mempengaruhi mitra tuturnya dengan tuturannya sehingga membuat mitra tutur untuk merespon dan bertindak.

Tindak tutur adalah suatu aksi atau perbuatan seseorang untuk melakukan sesuatu dengan apa yang diujarkan dengan kata, frasa maupun kalimat kepada mitra tutur.Tindak tutur ilokusi juga memiliki kategori dan fungsi yang diklasifikasikan oleh Leech dan Searle. Kategori yang diklasifikasikan oleh Searle yaitu : asertif, direktif,

komisif, ekspresif, deklarasi dan fungsi ilokusi yang diklasifikasikan oleh Leech (2011: 162) yaitu: kompetitif, menyenangkan, bekerja sama, bertentangan. fungsi tindak tutur ilokusi dan kategori yang sudah diuraikan di atas akan dikaji melalui film.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan sebelumnya, maka masalah penulisan ini penulis rumuskan sebagai berikut: Kategori dan fungsi tindak tutur ilokusi apa saja yang terdapat dalam film *Sisterlillah Cita Cinta Muslimah* karya Adhitya Bayu?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi, mengklasifikasi, dan menganalisis tindak tutur ilokusi berdasarkan kategori dan fungsi dalam film *Sisterlillah Cita Cinta Muslimah* karya Adhitya Bayu.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

Penulisan ini bermanfaat dalam bidang linguistik, khususnya untuk bidang pragmatik mengenai tindak tutur ilokusi dalam film yang akan menambah pengetahuan bagi peneliti dan pembaca.

#### **2. Manfaat Praktis**

Penulis ini menambah referensi kepustakaan, khususnya dalam bidang pragmatik mengenai tindak tutur ilokusi.

## **D. Tinjauan Pustaka**

Berikut akan diuraikan beberapa hasil penulisan terdahulu yang berhubungan dengan penulisan ini.

H. Ilham (2018) "**Tindak Tutur Ilokusi Tutaran Siswa Tunawicara di Sekolah Khusus Negeri 1 Kota Serang**" Penulisan ini menggunakan teori Searle dengan metode yang digunakan metode kualitatif dalam Wijana 2009:17-20. Hasil dari penulisan mendeskripsikan bentuk tindak tutur ilokusi dalam tuturan, menjelaskan jenis tindak tutur ilokusi dalam tuturan. Berdasarkan hasil analisis data, dikemukakan simpulan sebagai berikut; (1) asertif sebanyak 64 tuturan, (2) direktif sebanyak 41 tuturan, (3) ekspresif sebanyak 36 tuturan, (4) komisif berjumlah 7 tuturan.

<https://www.bing.com/search?q=jurnal+tindak+tutur+ilokusi+siswa+tunawicara&form=PRIDID&pc=ACTE&ocid=ACERDHP17&httpsmsn=1&msnews=1&refig=48665ed5d>

[1c04bf99a19acf46cb63954&sp=-1&pq=jurnal+tindak+tutur+ilokusi+siswa+&sc=0-34&qsn=&sk=&cvid=48665ed5d1c04bf99a19acf46cb63954](https://doi.org/10.24060/jurnal.tutur.v1i1.p133-148)

Y.Parapat (2019) ” **Analisis Tindak Tutur Ilokusi dalam film Full Circle karya Zhang**”. Penelitian menggunakan teori Searle dengan metode yang digunakan metode kualitatif. Hasil penulisan ini (1) mendeskripsikan bentuk-bentuk tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam film Full Circle (2) mendeskripsikan fungsi tindak tutur Ilokusi.

<http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/21582>

S.Rizkiana (2016) “**Analisis Tindak Tutur pada Kolom Ngesula Harian Radel Tegal**”.Penulisan ini menggunakan teori Chaer, Abdul dan Leonie Agustina (1995) dengan metode yang digunakan metode kualitatif. Hasil penulisan ini adalah untuk mengetahui perwujudan tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam harian Rader Tegal. Penulisan ini ditemukan adanya perwujudan tindak tutur ilokusi: direktif, representatif, dan ekspresif.

<http://ejournal.umpwr.ac.id/index.php/bahtera/article/view/4727>

A Sekarsany (2020) “**Tindak Tutur Ilokusi pada Proses Kelahiran dengan Teknik Hypnosis{Hypnobirthing}**”. Penulisan ini menggunakan teori Searle dengan metode yang digunakan metode kualitatif. Hasil penulisan ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis tindak tutur ilokusi serta mengetahui penanda tindak tutur ilokusi yang terjadi pada tuturan bidan kepada pasiennya dalam proses kelahiran dengan teknik hipnosis (hypnobirthing).

<http://jurnal.unpad.ac.id/metahumaniora/article/view/26607>

Hani Maryana (2014) “**Analisis Tindak Tutur Ilokusi dan Perlokusi percakapan AA GyM dalam acara “KICK ANDY”**”.Penulisan ini menggunakan teori Searle dengan metode yang digunakan metode deskriptif. Hasil penulisan tuturan AA Gym, menunjukkan bahwa sistem klasifikasi umum Yule, terdapat tindak tutur ekspresif, deklaratif, representatif, dan komisif .

<https://ejournal.upi.edu/index.php/RBSPs/article/view/8761>

### ***E. Landasan Teori***

Searle (1993:164) mengklasifikasi Kategori tindak tutur ilokusi menjadi lima bagian yaitu:

1. Asertif adalah ilokusi yang terikat pada kebenaran proposisi yang diungkapkan.

2. Direktif adalah ilokusi yang bertujuan menghasilkan suatu efek berupa tindakan yang dilakukan oleh penutur.
3. Komisif adalah ilokusi yang sedikit banyak terikat pada suatu tindakan dimasa depan.
4. Ekspresif adalah mengungkapkan atau mengutarakan sikap psikologis penutur terhadap keadaan yang tersirat dalam ilokusi.
5. Deklarasi adalah berhasilnya pelaksanaan ilokusi ini dengan mengakibatkan adanya kesesuaian antara isi proposisi dengan realita.

Leech (1993:162) mengklasifikasikan Fungsi tindak tutur ilokusi menjadi empat bagian yaitu :

1. Kompetitif adalah yang tidak memikirkan tatakrama, yang tidak memiliki rasa hormat dalam mengeluarkan ujaran, kompetitif bersaing dengan tujuan sosial.
2. *Convival* ( menyenangkan) adalah tuturan yang memiliki tata krama dan sopan santun berbalik dan kompetitif., *convival* lebih mengutamakan tujuan sosial dan lebih mengarah ke hal-hal positif.
3. *Collaborative* (bekerja sama) adalah kerja sama yang tidak memikirkan sopan santun dan tatakrama atau tuturan yang tidak relevan dengan sosial, seperti : melaporkan.
4. *Confictive* (bertentangan) adalah bertentangan dengan sosial tapi lebih ke arah sikap tuturan yang selalu menimbulkan amarah atau kemarahan seperti: mengancam.

#### **G. Metodologi Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode padan (Sudaryanto 2015:27). Adapun Langkah-langkah yang penulis lakukan untuk penulisan ini, yaitu:

##### **a) Penyediaan data**

1. Menyediakan film *Sisterlillah Cita Cinta Muslimah* <https://youtu.be/NGUgmvILMwM>. Sumber data yang dijadikan penulisan film *Sisterlillah Cita Cinta Muslimah*, objek penulisan yaitu tindak tutur ilokusi dan data yang diambil ujaran-ujaran yang mengandung ilokusi.
2. Penulis menonton berulang kali, menyimak, mencatat dialog, dan memilah-milah tuturan yang mengandung tindak tutur ilokusi. Kemudian penulis

mengidentifikasi, mengklasifikasi, dan menganalisis berdasarkan konsep Leech dan Searle

b). Analisis data

Dalam metode penulisan, penulis menggunakan metode padan.

c). Penyajian Hasil Data

Dalam tahap ini, penulis sudah mengidentifikasi atau mengekspresikan data-data kemudian berupaya membuat rangkaian laporan mengenai apa yang telah dihasilkan dari analisis data dan diklasifikasi kategori dan fungsi berdasarkan rumusan masalah

## **BAB II**

### **IDENTIFIKASI DAN KLASIFIKASI KATEGORI SERTA FUNGSI ILOKUSIDALAM FILM SISTERLILLAH CITA CINTA MUSLIMAH**

#### ***2.1 Identifikasi dan Klasifikasi Kategori Ilokusi***

##### **2.1.1 Asertiv(*Asertives*)**

###### **a). Menyatakan**

1. “Tapi Mala ragu, Mala juga takut tinggal di asrama.”(1.31 detik) percakapan ini terdapat di menit ke 1 yang berdurasi 31 detik.

##### **2.1.2 Direktif (*Directives*)**

###### **a). Memesan**

1. “Kamu tau kan ini amanah dari Ibu loh yang mau kamu nurusin pendidikan di sana.”(1.25 detik) percakapan ini terdapat di menit pertama yang berdurasi 25 detik.

##### **2.1.3 Komisif(*Commissives*)**

###### **a). Menjanjikan**

“Dek Mala anakku, seminggu ini kami sudah menginvestigasi kasus ini dan kami sudah pertimbangkan argumen dek Mala menanggapi cita-citamu untuk berdiri media online khusus untuk para muslimah untuk memandu muslimah lainnya dalam melawan tantangan dari zaman ini. Dengan ini kami memutuskan untuk membebaskanmu dari segala tuduhan.”(1.00.14 detik) percakapan ini terdapat pada 1 jam yang berdurasi 14 detik.

##### **2.1.4 Ekspresif(*Expressive*)**

###### **a). Mengucapkan Terima Kasih**

1. “Terimakasih yah teman-teman berkat kalian Mala merasa kuat menghadapi ujian ini.”(56.48 detik) percakapan ini terdapat di menit ke 56 yang berdurasi 48 detik

##### **2.1.5 Deklarasi(*Declarations*)**

###### **a). Menjatuhkan Hukuman**

1. “Mala kamu di dakwah dengan hukuman yaitu di dikeluarkan di kampus selain saya ada pimpinan kampus.”(58.22 detik) percakapan ini terdapat di menit ke 58 yang berdurasi 22 detik.



## ***B. Identifikasi dan Klasifikasi Fungsi Ilokusi***

### **1.2.1 Kompetitif(*Competitive*)**

#### **a).Meminta**

1. "Mal, kamu tau kan ini amanah dari Ibu loh yang mau kamu nurusin pendidikan disana."(1:25 detik) percakapan ini terapat di menit ke 1 yang berdurasi 25 detik.

### **1.2.2 Menyenangkan (*convivial*)**

#### **a).Menawarkan**

1. Kan kamu coba, coba dulu dong mungkin kamu bisa tau."(1.47 detik) percakapan ini terdapat di menit ke 1 yang berdurasi 47 detik.

### **1.2.3 Bekerja sama(*collaborative*)**

#### **a).Menyatakan**

1. "Tapi Mala ragu, Mala juga takut tinggal di asrama."(1.31 detik) percakapan ini erdapat di menit ke 1 yang berdurasi 31 detik.

### **1.2.4. Bertentangan(*Conflictive*)**

#### **a). Menuduh**

- "Mala jangan kamu kira diacara lomba diluar lingkungan bebas pacaran dan kami tidak bisa mengawasi yah."(52.09 detik) percakapan ini terdapat di menit ke 52 yang berdurasi 9 detik.

### **BAB III**

#### **ANALISIS KATEGORI DAN FUNGSI ILOKUSI DALAM FILM SISTERLILLAH CITA CINTA MUSLIMAH**

##### **A. Kategori Ilokusi**

##### **1. Asertif (*Assertives*)**

###### **a). Menyatakan**

1. Mala bercakap-cakap dengan kakaknya diteras rumah soal ketakutan ia untuk asrama, Mala berkata;

“Tapi Mala ragu, Mala juga takut tinggal diasrama.”(penutur Mala, petutur kakaknya Mala).

Dalam ujaran ini, Mala bermaksud **menyatakan** soal ketakutan untuk tinggal di asrama sesuai dengan keinginan kakaknya.

##### **3.1.2 Direktif (*Directives*)**

###### **a). Memesan**

Miss Siti memberikan pengumuman kepada anak-anak asrama tentang peraturan kampus dan berkata:

“Perkenalkan nama saya miss Siti lengkapnya miss Siti security, kalian bisa panggil miss Siti dengarkan saya memberitahu peraturan kampus yang berlaku di asrama ini, kalian harus ingat setiap pelanggaran ada konsekuensinya dan hukumannya dan saya memberitahu kalian tidak boleh pacaran jika ketahuan pacaran selama 2 kali akan di dikeluarkan dari kampus dan teman sekamar kalian juga kena hukuman makanya kalian harus saling mengingatkan.”(penutur miss Siti, petutur Mala).

Dalam ujaran ini, Miss Siti bermaksud **memesan** kepada anak-anak asrama pesantren dan mengingatkan peraturan kampus yang berlaku setiap kesalahan ada hukumannya.

##### **3.1.3 Komisif (*Commissives*)**

###### **a). Menjanjikan**

Pimpinan kampus membebaskan Mala dari tuduhan dan berkata:

“DekMala anakku, seminggu ini kami sudah menginvestigasi kasus ini dan kami sudah pertimbangkan argumendek Mala dan menanggapi cita-citamu untuk berdiri media online khusus untuk para muslimah yang untuk panduan muslimah lainnya dalam melawan tantangan dari zaman ini. Dengan ini, kami memutuskan untuk membebaskanmu dari segala tuduhan.”(penutur Pimpinan kampus, petutur Mala)

Dalam ujaran ini, Pimpinan kampus berkata **menjanjikan** Mala bebas dari segala tuduhan karena sebelumnya pimpinan kampus sudah mempertimbangkan dan mencari tahu masalah ini dan Mala dijanjikan akan meneruskan cita-citanya sekaligus mendirikan media online untuk para muslimah.

### 3.1.4 Ekspresif(*Expressives*)

#### a). Mengucapkan Terima Kasih

1. Rara dan teman-temannya menguatkan dan memberikan nasihat untuk Mala yang sedang mendapatkan masalah Malapun berkata kepada mereka:

“Terima kasih yah teman-teman berkat kalian Mala bisa sekuat ini dalam menghadapi ujian.”(penutur Mala, petutur Sahabatnya)

Dalam ujaran ini , Mala bermaksud **mengucapkan terima kasih** kepada teman-temannya yang selalu mendukung, menguatkan dalam menghadapi setiap masalahnya.

### 3.1.5 Deklarasi(*Declarations*)

#### a).Menjatuhkan Hukuman

1. Mala dituntut oleh miss Siti atas perbuatannya , miss Siti berkata:“Mala kamu di dakwah dengan hukuman yaitu dikeluarkan di kampus selain saya ada pimpinan kampus.”(penutur miss Siti, Petutur Mala).

Dalam ujaran ini, miss Siti **menjatuhkan hukuman** kepada Mala atas perbuatannya di luar kampus.

## B. Analisis Fungsi Ilokusi

### 1.2.1 Kompetitif

#### a) Meminta

1. Ketika kakaknya Mala menyamparin Mala bersama kakak iparnya yang sedang berbicara di teras rumah, kakanya berkata:

“Mal, kamu tau kan ini amanah dari Ibu loh yang mau kamu nurusin pendidikan disana.”(penutur kakaknya Mala, petutur Mala)

Dalam ujaran ini, kakaknya bermaksud **meminta** Mala untuk nurusin pendidikan di asrama pesantren Karena permintaan Mala untuk sekolah di pesantren adalah amanah ibunya sebelum meninggal.

### 3.2.2 Menyenangkan(*Convival*)

#### a). Menawarkan

1. Rara meminta Mala untuk mengikhhlaskan Dewa karena Mala yakin Mala bisa, Rara berkata:

“Kan kamu coba dulu, siapa tau bisa kok.”(penutur Rara, petutur Mala).

Dalam ujaran ini, Rara bermaksud **menawarkan** Mala untuk mencoba mengkhikhaskan Dewa karean Mala pasti bisa.

### 3.2.3 Bekerja Sama(*Collaborative*)

#### a). Menyatakan

1. Mala bercakap-cakap dengan kakaknya diteras rumah soal ketakutan ia untuk asrama, Mala berkata

“Tapi Mala ragu, Mala juga takut tinggal diasrama.”(penutur Mala, petutur kakaknya Mala)

Dalam ujaran ini, Mala bermaksud **menyatakan** soal ketakutan untuk tinggal di asrama sesuai dengan keinginan kakaknya.

## **BAB 1V**

### **PENUTUP**

#### ***A. Simpulan***

Berdasarkan hasil analisis, penulis menyimpulkan sebagai berikut. Tindak tutur ilokusi berdasarkan kategori yang terdapat dalam film *Sisterlillah Cita Cinta Muslimah* ini terdiri atas: asertif (menyatakan, membual, mengeluh, ), direktif (memesan, memerintah, memohon, menuntut, memberi nasihat), komisif (menawarkan), ekspresif (mengucapkan selamat, mengucapkan terima kasih, memberi maaf, mengecam, memuji), deklarasi (menjatuhkan hukuman, mengucilkan). Sedangkan, berdasarkan fungsi ilokusi yang terdapat terdiri atas: kompetitif (meminta, memerintah, menuntut, mengemis), menyenangkan (menawarkan, mengajak/mengundang, menyapa, mengucapkan terima kasih, dan mengucapkan selamat), bekerja sama (menyatakan, melapor, mengajarkan), bertentangan (menuduh, menyumpahi, memarahi). Berdasarkan kategori yaitu asertif( menyatakan) sebanyak 19 ujaran, direktif (memerintah) sebanyak 6 ujaran. Tindak ilokusi berdasarkan fungsi yaitu kompetitif (memerintah) sebanyak 6 ujaran dan kerja sama (menyatakan) sebanyak 19 ujaran dan (meminta )sebanyak13 ujaran. Dari tindak tutur ilokusi yang ditemukan penelititersebut terdapat pesan moral yaitu: wanita muslimah harus berjuang dalam mengejar cita-citanya tanpa mengabaikan sahabat yang selalu mendukung baik suka maupun duka.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan masih banyak kekurangan karena itu penulis berharap untuk penulisan selanjutnya yang akan mengkaji tindak tutur ilokusi khususnya dalam film bisa lebih baik kedepannya dan semoga penulisan ini bermanfaat untuk penulis maupun pembaca.

## DAFTAR PUSTAKA

Chaer, Abdul 2001, Linguistik Umum Jakarta : Rineka Cipta

Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 2004. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal* (Rev. ed.). Jakarta: PT Rineka Cipta.

Kridalaksana, Harimurti. 1983. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia

Leech, Geoffrey. 2011. *Prinsip-prinsip Pragmatik*. Jakarta. Universitas Indonesia.

Rasyid, Meirisa, dkk. 2017. *Tindak tutur ilokusi dalam interaksi pembelajaran bahasa Indonesia*

Sudaryanto. 2015. *Metode dan aneka teknik analisis Bahasa*. Yogyakarta. Universitas Sanata Dharma anggota APPTI.

Wijana, DP. 1996. *Dasar-dasar pragmatik*. Yogyakarta. Andi Yogyakarta.

Yule, George. 2006. *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Angga Sekarsany 2020 "Tindak tutur ilokusi pada proses kelahiran dengan teknik hypnosis {Hypnobirthing}" home>vol 2-.no 10(2020).

<http://jurnal.unpad.ac.id/metahumaniora/article/view/26607>

Edo Frandika: Tindak Tutur Ilokusi dalam Film Pendek "Tilik" (2018:)

<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/penaliterasi> Email : [penaliterasi@umj.ac.id](mailto:penaliterasi@umj.ac.id)

Hani Maryana (2014) "Analisis tindak tutur ilokusi dan perlokusi percakapan AA GyM dalam acara "KICK ANDY" home>vol, no 2(2015).

<https://ejournal.upi.edu/index.php/RBSPs/article/view/8761>

Ilham (2018) "Tindak tutur ilokusi tuturan siswa tunawicara di sekolah khusus negeri 1 kota serang Archivies Announcements home>vol-3.no 1

<https://www.bing.com/search?q=jurnal+tindak+tutur+ilokusi+siswa+tunawicara&form=PRIDID&pc=ACTE&ocid=ACERDHP17&httpsmsn=1&msnews=1&refig=48665ed5d1c04bf99a19acf46cb63954&sp=1&pq=jurnal+tindak+tutur+ilokusi+siswa+&sc=0-34&qsn=&sk=&cvid=48665ed5d1c04bf99a19acf46cb63954>

Rizkiana 2016 "Analisis tindak tutur pada kolom ngresula harian radel tegal bahtera jilid/no-5/maret 2016-108 pendidikan bahasa.

<http://ejournal.umpwr.ac.id/index.php/bahtera/article/view/4727>

Yuni.A.Parapat(2019)" Analisis tindak tutur ilokusi dalam film Full circle karya Zhang" Wang Shohoung(2013). <http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/21582>

<https://youtu.be/NGUgmvILMwM>